

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Negeri Pembina Daha Selatan

Melihat perkembangan pendidikan di Indonesia semakin meningkat, begitu juga pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, di mana pemerintah dan para orang tua murid mulai lebih memperhatikan akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Atas perhatian dari pemerintah (Kepala Desa Tumbukan Banyu) dan warga, yang bernama Hj. Muntiara (Alm), dimana beliau lah yang menjadi guru pertama di TK tersebut. TK diberi nama Mawar yang terletak di Jl. Inpres Desa Tumbukan Banyu, Kecamatan Daha Selatan. TK berdiri pada Tahun 1985-2011. Namun karena pertimbangan lain-lain, maka bangunan diperuntukkan untuk KB Rose.

Pada bulan Januari 2011 pemerintah Kabupaten HSS membangun Gedung sekolah yang jaraknya ± 100 m kemudian pada tanggal 11 juli 2011 dimulailah proses belajar mengajar di TK Negeri Pembina Daha Selatan. Dengan cita-cita membantu anak-anak di lingkungan sekitar mendapatkan pendidikan yang lebih baik, mudah dijangkau serta pendidikan yang berkarakter.

2. Identitas TK Negeri Pembina Daha Selatan

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : TK negeri Pembina daha selatan |
| b. Status TK | : Negeri |
| c. Akreditasi | : B |
| d. Tahun Beroperasi | : 2010 |

- e. SK Pendirian TK : 107 tahun 2011
- f. Nama kepala TK : Siti Zahrah, S.Pd
- g. SK Kepala TK : No.821.29/172/-Bangdukksj/BKD,
DIKLAT
- h. Alamat Kepala TK : JL. Inpres Desa Tumbukan Banyu
RT. 01 RW. 01 NO.78
HP. 085248787564

3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Negeri Pembina Daha Selatan

Taman kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Daha Selatan, mempunyai identitas tersendiri dalam mengembangkan pendidikan yang mempunyai Visi, Misi dan Tujuan dalam jangka waktu pendek, menengah dan panjang.

a) Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran bermutu, sopan, santun, berakhlak, bermain dan bertaqwa.

b) Misi

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, agar siswa dapat berkembang secara potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik secara insentif kepada warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama yang dianut dan nilai-nilai luhur budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

4. Tujuan Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Daha Selatan

- a) Dapat melaksanakan ajaran agama dengan benar.
- b) Menjadi siswa yang berbudi pekerti yang mulia.
- c) Meningkatkan prestasi anak di sekolah maupun di luar sekolah.
- d) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e) Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan guru.
- f) Menjadi sekolah kebanggaan masyarakat.

5. Keadaan Guru, Staf dan peserta didik TK Negeri Pembina Daha Selatan

1) Keadaan guru di TK Negeri Pembina Daha Selatan

Keadaan di TK Negeri Pembina Daha Selatan Tahun ajaran 2020/2021 terdapat 6 orang pendidik dan 1 kepala sekolah dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Kepala sekolah: Sitti Zuhrah, S.Pd

Data Guru yaitu, Rusmiliana, S.Pd, Murdinah, S.Pd.AUD, Rahimah, S.Pd.I, Hasanah, Norliani, S.Pd, dan Rusmiati, S.Pd

2) Keadaan peserta didik di TK Negeri Pembina Daha Selatan

Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah anak di TK Negeri Pembina Daha Selatan semuanya dari TK B dan TK A berjumlah 57 orang.

3) Keadaan sarana dan prasarana di TK Negeri Pembina Daha Selatan

Sarana Prasarana TK Negeri Pembina Daha Selatan dalam kondisi baik.

Sarana dan prasarana TK terdiri dari beberapa ruangan dan permainan

out door yang ada di halaman sekolah.

B. Penyajian Data

Peneliti telah memaparkan gambaran mengenai keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang didapatkan peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap guru-guru di TK Negeri Pembina. Setelah data diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Bagaimana peran guru dalam mengembangkan aspek Sosial Emosional anak usia dini serta Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru di sekolah peneliti ini diteliti untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini yaitu dengan cara memakai strategi dan metode saat pembelajaran berlangsung dan juga tidak terlepas bekerja sama dengan para orang tua murid.

1. Peran guru dalam mengembangkan Sosial Emosional anak usia dini

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi dan metode dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan , maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas B di Tk Negeri Pembina Daha Selatan.

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dikelompok B sebelum kegiatan pelaksanaan dilakukan kegiatan perencanaan untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini oleh guru di TK Negeri pembina yaitu mempersiapkan dan membuat strategi untuk pembelajaran berlangsung. Serta guru mencari solusi untuk anak-anak yang sosial emosionalnya kurang. Seperti apa yang telah disampaikan oleh guru Hasanah yang mengatakan bahwa:

“Sebelum kami memakai pembelajaran menggunakan stretegi dan media yaitu belajar sambil bermain dalam cara mengembangkan sosial emosional anak usia dini, guru-guru terlebih dahulu bekerja sama terhadap para orang tuamurid.”²⁸

Saat diberlakukan pembelajaran di kelas, maka kegiatan belajar mengajar harus diperhatikan kata guru-guru. Kata mereka kalau kami di sini untuk sosial emosional sangat diperhatikan karena sangat penting untuk anak bisa mengelola sosial emosionalnya. Saat anak di sekolah guru secara aktif dapat mengontrol perkembangan anak dengan pemberian rangsangan berupa kegiatan- kegiatan edukatif saat pembelajaran, hal ini agar perkembangan anak terus peningkatan sesuai yang diharapkan.

²⁸ Wawancara dengan guru kelas B1 oleh ibu S,; 6 juni 2022

Berikut pemaparan Ibu Hasanah selaku wali kelas B1 TK Negeri Pembina Daha Selatan terkait peran beliau untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini pada saat pembelajaran berlangsung.

“Sebagai contoh ulun ambil dari anak yang bernama safira, maulana, azizah dll, yang orang tua nya bekerja sebagai pedagang, bidan, perawat. Sehingga orang tua mereka tersebut tidak bisa mengantar dan menemani disekolah karena sibuk bekerja. Sehingga sosial emosional si anak-anak itu sendiri sedikit kurang daripada anak-anak lain. Sehingga anak-anak ini mengeluarkan emosionalnya dan terkadang menangis, murung karena iri pada teman-temannya yang orang tua nya senantiasa mengantar dan berada disekolah. Nah dari sana biasanya ulun harus memperhatikan dan ulun akan memberi pengertian kepada anak-anak itu dengan berkata.

“Nak mama kan lagi cari duit gasan safira, azizah dan maulana nah kada papa disekolah kada mama kan masih ada ibu lawan kawan-kawan”. Sebisa mungkin ulun akan memberikan pengertian kepada mereka dan menemani sepanjang sekolah berakhir untuk anak-anak yang orang tuanya menitipkan saja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu Siti Hamidah selaku Wali kelas B2 di TK Negeri Pembina Daha Selatan beliau menggunakan strategi dan media untuk mengembangkan sosial emosional anak pada saat pembelajaran berlangsung disekolah. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Siti Hamidah selaku wali kelas B2.

Adal lagi ketika anak yang menangis di kelas tidak mau belajar tidak mau main samateman-teman nya maka disitu guru akan turun tangan dan mendekati si anak dan memberi pengertian agar si anak berhenti menangis. Menemani si anak tersebut sampai dia berhenti menangis.

Strategi yang dilakukan oleh ibu siti hamidah selaku guru kelas B2 adalah:

Saya biasanya menggunakan media saat pembelajaran yang dimana biasanya ulun terlebih dahulu bekerja sama dengan orang tua murid dengan membantu pembelajaran. Misalnya ulun biasanya bertanya kepa anak-anak buah apa sih yang kalian sukai misalkan pisang maka mereka akan membawa pisang untuk media pembelajaran dengan dibantu orang tua untuk mempersiapkan pisang tersebut, Nah media pisang tersebut ulun gunakan untuk pembelajran berlangsung guna untukmengembangkan sosial emosional anak usia dini. Mereka bisa mengenal buah,warna dari pisang, huruf apa saja yang membentuk kata pisang, biasanya mereka sangat senang kalau pembelajaran ada media nya dibanding dengan pembelajaran teori saja yang mereka tidak bisa melihat secara langsung. Setelah belajar tentang buah pisang yang dibawa mereka selesai ulun biasanya membolehkan mereka memakan pisang tersebut bersama teman-temannya saat istirahat agar ulun bisa melihat sosial mereka saat makan bersama dan melihat emosional-nya.

Selain itu juga kami selalu membiarkan anak-anak untuk istirahat didalam kelas guna untuk agar bisa melihat perkembangan sosial emosionalnya. Kalau orang lain diluar kelas kan tapi kami biasanya membiarkan mereka didalam kelas supaya kami bisa melihat, menilai dan mengontrol perkembangan sosial emosional mereka. Biasanya kami disini saat istirahat makan bersama para guru disini selalu menemani mereka untuk istirahat agar bisa melihat perkembangan sosial emosionalnya.

Saat istirahat berlangsung terkadang terjadi konflik antar anak-anak entah memperebutkan mainan, batangan atau hal lain. Ulun kasih contoh si A meminta makan ke si B tetapi si B ini memberi Cuma sedikit lalu si A bertanya kenapa pian mambari sedikit banar, dijawab si B kemarin pian mambari ulun sedikit jua jadi ulun mamabari apa yang pian bari. Nah dari sana ulun akan turun tangan untuk memberi pengertian kepada mereka kalau kita mauminta kita juga harus bisa ngasih ke orang lain”.²⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu Rusmiliani selaku wali kelas B3, selaras dengan hal tersebut, ibu Rusmiliani menstrategikan untuk mengembangkan sosial emosional melalui pendekatan rutin, yaitu sebagai berikut:

“Melalui pembiasaan rutin, seperti terbiasa mengucapkan salam, terbiasa mengucapkan tolong, mohon maaf dan terimakasih. Lalu ulun ajarkan etika ketika berbicara dengan orang tua, dan bagaimana berjalan didepan guru atau orang tua. Selain melakukan pendekatan rutin ulun juga mengajarkan dengan pendekatan keteladanan, kami disini dalam mengembangkan sosial emosional melalui pendekatan keteladanan yang biasanya seminggu sekali kami menggunakan media laptop untuk memutar dan diperlihatkan kepada anak-anak tentang kisah-kisah nabi, karena dengan pengenalan kisah-kisah nabi anak akan mengerti bagaimana bersikap sabar, ikhlas dalam melakukan segala hal, bersikap dermawan atau berbagi kepada sesama teman serta mengajarkan anak agar taat kepada Allah swt. Selain mengajarkan perilaku baik dan buruk, penting juga menurut ulun mengajarkan emosi positif dan negatif kepada anak, agar anak mampu untuk mengontrol emosinya. Maka biasanya ulun mengajarkan dan mengenalkan emosi positif atau emosi negatif yaitu dengan cara sosialisasi bersama teman-teman dengan kegiatan”

²⁹ Wawancara dengan guru kelas B2 oleh ibu S.; 8 juni 2022

Ada lagi ketika anak melakukan pembully an terhadap teman-teman nya saat kegiatan maka saat itu lah tugas seorang guru sangat berperan untuk menjadi penengah di antara mereka dan memberi pengertian serta nasihat. Pada saat salah satu murid membully temannya guru disana langsung turun tangan dan memberi penjelasan bahwa sesama teman tidak boleh saling membully karena itu perilaku yang tidak baik dan kalian harus saling sayang terhadap teman.

Contohnya yaitu dengan cerita dongeng, kemudian ulun mengenalkan kepada anak perilaku baik atau tidak baik. Dampaknya agar anak bisa mengerti respon sosial dari emosinya. Apabila anak bersikap baik pastilah anak akan menerima respon positif dari lingkungan begitupun sebaliknya. Apabila anak sudah mengetahui hal-hal tersebut anak akan menyaring dan paham hal apa saja yang baik untuk ditiru dan hal apa saja yang tidak baik untuk ditiru. Cara dalam menciptakan perilaku positif terhadap anak dengan cara memberi apresiasi disetiap pencapaian anak. Apresiasi itu bukan hanya sekedar hadiah tapi bisa berupa pujian, atau dengan memberikan bintang sebagai penilaian. Kemudian guru bisa mengamati perilaku anak dari awal sampai akhir.³⁰

³⁰ Wawancara dengan guru kelas B3 oleh ibu Rusmiliani,: 13 juni 2022

2. Laporan Hasil Obsevasi

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Harian 1

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1.	Persiapan	07:00	Sekolah
2.	Anak tiba di sekolah	07:45	Sekolah
3.	Upacara	08:00	Halaman sekolah
4.	Masuk pra belajar	08:15	Kelas
5.	Masuk belajar	08:15-09:15	Kelas
6.	Istirahat	09:15-09:30	Kelas
7.	Bersih-bersih sampah habis makan dan bermain	09:30-09:20	Sekolah
8.	Recalling	09:20-10:00	Kelas
9.	Berdoa pulang	10:00- Selesai	Kelas

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Senin, 6 Juni 2022. Penulis melakukan observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan yang mana pada hari itu adalah hari pertama anak masuk sekolah setelah libur setiap hari minggu.

Dalam kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina, beberapa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode belajar sambil bermain. Dimana anak ketika belajar diberi waktu oleh guru paling lama lima belas menit untuk bisa fokus sisanya bisa sambil bermain. Karena dengan belajar dan bermain membuat anak-anak akan merasa lebih menyenangkan dan peran guru disini juga akan sangat membantu dalam mengembangkan sosial emosional. Guru bisa melihat, mengamati dan akan memberikan cara atau tindakan

bagaimana untuk mengembangkan sosial emosional anak-anak ini. Biasanya kalau mereka belajar sambil bermain akan terlihat sosial emosional nya.

Sebelum pembelajaran berlangsung untuk hari senin maka upacara akan dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Di mana anak-anak akan dikumpulkan di lapangan untuk melangsungkan upacara. Maka guru akan mengatur barisan untuk anak-anak agar berbaris dengan rapi sehingga upacara akan berjalan dengan semestinya. Dimana guru akan melihat perkembangan anak-anak pada saat upacara, siapa yang bersemangat dan aktif dan siapa yang Cuma diam ditempat dan terkadang juga ada yang tidak mau baris serta anaknya tidak mau baris. Nah dari sana guru akan mendekati anak tersebut dan memberi arahan serta melakukan tindakan agar anak terbiasa untuk upacara.

4.1 Gambar kegiatan hari pertama yaitu kegiatan belajar menulis serta mengenal binatang-binatang.



Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru sebelum mengajar dikelas. Guru akan mempersiapkan alat-alat untuk pembelajaran berlangsung seperti media, nyanyian, dan cerita. Setelah selesai guru mempersiapkan untuk pembelajaran dimulai maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kekelas dan akan memulai belajar. Adapun kegiatan belajar hari ini yaitu di awali dengan membaca doa, belajar menulis serta mengenal binatang-binatang.

Setelah pembelajaran fokus tersebut 15 menit maka anak akan dibolehkan bermain yang ada dikelas. Mereka bermain bersama teman-temannya sambil guru memperhatikan dan memanfaatkan permainan tersebut untuk jadi bahan pengetahuan anak. Guru juga mengajak anak bermain konsentrasi agar anak

tambah semangat dalam pembelajaran, mereka akan sangat senang apabila belajar sambil bermain karena pada dasarnya anak-anak Tk identik dengan bermain.

Setelah pembelajaran sudah selesai maka anak akan istirahat didalam kelas dan juga terkadang anak-anak akan makan dan bermain dipelatar tetapi guru disini selalu mengamati dan memperhatikan anak-anak pada saat istirahat. Guru disini akan mendampingi mereka sampai mereka selesai makan dan bermain. Gunanya untuk mengetahui pada saat anak istirahat maka mereka akan terlihat perkembangan sosial emosional nya dengan begitu guru akan melakukan perannya sebagai pendidik untuk memberi arahan, pengertian dan cara untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Setelah selesai istirahat maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kedalam kelas tetapi sebelum recolling dan melakukan pembelajaran lagi maka guru akan mengajrkan anak untuk merapikan bekal serta permainan yang sudah digunakan selama istirahat berlangsung tadi. Guru mengajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas sampah dan merapikan mainan yang telah digunakan.

Selesai membersihkan kelas maka guru akan mengulang pembelajran pada saat awal masuk tadi guna untuk menambah daya ingat anak. Hari ini kita belajar apa dan menyebutkan apa saja yang dipelajari hari ini. Setelah recalling maka anak-anak akan diminta untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi maka akan jadi barisan awal yang diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembli merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ketempat semula. Lalu, dipersilahkan untuk

pulang. Untuk kegiatan besok hari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian II

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1.	Persiapan	07:00	Sekolah
2.	Anak tiba di sekolah	07:45	Sekolah
3.	Masuk pra belajar	08:15	Kelas
4.	Masuk belajar	08:15-09:15	Kelas
5.	Istirahat	09:15-09:30	Kelas
6.	Bersih-bersih sampah habis makan dan bermain	09:30-09:20	Sekolah
7.	Recalling	09:20-10:00	Kelas
8.	Berdoa pulang	10:00- Selesai	Kelas

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Senin, 8 Juni 2022. Penulis melakukan observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan.

Dalam kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina, beberapa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode belajar melalui bermain. Dimana anak ketika belajar diberi waktu oleh guru paling lama lima belas menit untuk bisa fokus sisanya bisa sambil bermain. Karena dengan belajar dan bermain membuat anak-anak akan merasa lebih menyenangkan dan peran guru disini juga akan sangat membantu dalam mengembangkan sosial emosional. Guru bisa melihat, mengamati dan akan memberikan cara atau tindakan bagaimana untuk mengembangkan sosial emosional anak-anak ini. Biasanya kalaumereka belajar sambil bermain akan terlihat sosial emosional nya.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru sebelum mengajar di kelas. Guru akan mempersiapkan alat-alat untuk pembelajaran berlangsung seperti media, nyanyian, dan cerita. Setelah selesai guru mempersiapkan untuk pembelajaran dimulai maka anak akan dipersilahkan untuk masuk ke kelas dan akan memulai belajar. Adapun kegiatan belajar hari ini yaitu diawali dengan membaca doa, serta mengenal buah-buahan dan disini orang tua sudah diberitahukan membawa buah untuk bahan dan media pembelajaran hari ini.

4.2 Gambar kegiatan hari kedua yaitu mengenal buah-buahan



Biasanya menggunakan media saat pembelajaran yang dimana biasanya guru terlebih dahulu bekerja sama dengan orang tua murid dengan membantu pembelajaran. Misalnya ulun biasanya bertanya kepada anak-anak buah apa sih yang

kalian sukai misalkan pisang maka mereka akan membawa pisang untuk media pembelajaran dengan dibantu orang tua untuk mempersiapkan pisang tersebut. Nah media pisang tersebut digunakan untuk pembelajran berlangsung guna untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini. Mereka bisa mengenal buah, warna dari pisang, huruf apa saja yang membentuk kata pisang, biasanya mereka sangat senang kalau pembelajaran ada media nya dibanding dengan pembelajaran teori saja yang mereka tidak bisa melihat secara langsung. Setelah belajar tentang buah pisang yang dibawa mereka selesai ulun biasanya membolehkan mereka memakan pisang tersebut bersama teman-temannya saat istirahat.

Setelah pembelajaran sudah selesai maka anak akan istirahat didalam kelas dan juga terkadang anak-anak akan makan dan bermain dipelatar tetapi guru disini selalu mengamati dan memperhatikan anak-anak pada saat istirahat. Guru disini akan mendampingi mereka sampai mereka selesai makan dan bermain. Gunanya untuk mengetahui pada saat anak istirahat maka mereka akan terlihat perkembangan sosial emosional nya dengan begitu guru akan melakukan perannya sebagai pendidik untuk memberi arahan, pengertian dan cara untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Setelah selesai istirahat maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kedalam kelas tetapi sebelum recolling dan melakukan pembelajaran lagi maka guru akan mengajrkan anak untuk merapikan bekal serta permainan yang sudah digunakan selama istirahat berlangsung tadi. Guru mengajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas sampah dan merapikan mainan yang telah digunakan.

Selesai membersihkan kelas maka guru akan mengulang pembelajaran pada saat awal masuk tadi guna untuk menambah daya ingat anak. Hari ini kita belajar apa dan menyebutkan apa saja yang dipelajari hari ini. Setelah recalling maka anak-anak akan diminta untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi maka akan jadi barisan awal yang diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembli merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ketempat semula. Lalu, dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok hari dipersipakan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Harian III

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1.	Persiapan	07:00	Sekolah
2.	Anak tiba di sekolah	07:45	Sekolah
3.	Masuk pra belajar	08:15	Kelas
4.	Masuk belajar	08:15-09:15	Kelas
5.	Istirahat	09:15-09:30	Kelas
6.	Bersih-bersih sampah habis makan dan bermain	09:30-09:20	Sekolah
7.	Recalling	09:20-10:00	Kelas
8.	Berdoa pulang	10:00- Selesai	Kelas

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Senin, 13 Juni 2022. Penulis melakukan observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan.

4.3 Gambar kegiatan hari ke tiga yaitu memutar video kisah-kisah Nabi



Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru sebelum mengajar di kelas. Guru akan mempersiapkan alat- alat untuk pembelajaran berlangsung seperti media, nyanyian, dan cerita. Setelah selesai guru mempersiapkan untuk pembelajaran dimulai maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kekelas dan akan memulai belajar. Adapun kegiatan belajar hari ini yaitu diawali dengan membaca doa, serta kami disini dalam mengembangkan sosial emosional melalui pendekatan keteladanan yang biasanya seminggu sekali kami menggunakan media laptop untuk memutar dan diperlihatkan kepada anak-anak tentang kisah-kisah nabi, karena dengan pengenalan kisah-kisah nabi anak akan mengerti bagaimana bersikap sabar, ikhlas dalam melakukan segala hal, bersikap dermawan atau berbagi kepada sesama

teman serta mengajarkan anak agar taat kepada Allah swt. Selain mengajarkan perilaku baik dan buruk, penting juga menurut ulun mengajarkan emosi positif dan negatif kepada anak, agar anak mampu untuk mengontrol emosinya. Maka biasanya ulun mengajarkan dan mengenalkan emosi positif atau emosi negatif yaitu dengan cara sosialisasi bersama teman-teman dengan kegiatan. Contohnya yaitu dengan cerita dongeng, kemudian ulun mengenalkan kepada anak perilaku baik atau tidak baik. Dampaknya agar anak bisa mengerti respon sosial dari emosinya. Apabila anak bersikap baik pastilah anak akan menerima respon positif dari lingkungan begitupun sebaliknya.

Setelah pembelajaran fokus tersebut 15 menit maka anak akan dibolehkan bermain yang ada dikelas. Mereka bermain bersama teman-temannya sambil guru memperhatikan dan memanfaatkan permainan tersebut untuk jadi bahan pengetahuan anak. Guru juga mengajak anak bermain konsentrasi agar anak tambah semangat dalam pembelajaran, mereka akan sangat senang apabila belajar sambil bermain karena pada dasarnya anak-anak Tk identik dengan bermain.

Setelah pembelajaran sudah selesai maka anak akan istirahat didalam kelas dan juga terkadang anak-anak akan makan dan bermain dipelatar tetapi guru disini selalu mengamati dan memperhatikan anak-anak pada saat istirahat. Guru disini akan mendampingi mereka sampai mereka selesai makan dan bermain. Gunanya untuk mengetahui pada saat anak istirahat maka mereka akan terlihat perkembangan sosial emosional nya dengan begitu guru akan melakukan perannya sebagai pendidik untuk memberi arahan, pengertian dan cara untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Setelah selesai istirahat maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kedalam kelas tetapi sebelum recalling dan melakukan pembelajaran lagi maka guru akan mengajrkan anak untuk merapikan bekal serta permainan yang sudah digunakan selama istirahat berlangsung tadi. Guru mengajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas sampah dan merapikan mainan yang telah digunakan.

Selesai membersihkan kelas maka guru akan mengulang pembelajran pada saat awal masuk tadi guna untuk menambah daya ingat anak. Hari ini kita belajar apa dan menyebutkan apa saja yang dipelajari hari ini. Setelah recalling maka anak-anak akan diminta untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi maka akan jadi barisan awal yang diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembli merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ketempat semula. Lalu, dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok hari dipersipakan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Harian IV

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1.	Persiapan	07:00	Sekolah
2.	Anak tiba di sekolah	07:45	Sekolah
3.	Masuk pra belajar	08:15	Kelas
4.	Masuk belajar	08:15-09:15	Kelas
5.	Istirahat	09:15-09:30	Kelas
6.	Bersih-bersih sampah habis makan dan bermain	09:30-09:20	Sekolah
7.	Recalling	09:20-10:00	Kelas
8.	Berdoa pulang	10:00- Selesai	Kelas

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Selasa, 14 Juni 2022. Penulis melakukan observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan.

Dalam kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina, beberapa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode belajar melalui bermain. Dimana anak ketika belajar diberi waktu oleh guru paling lama lima belas menit untuk bisa fokus sisanya bisa sambil bermain. Karena dengan belajar dan bermain membuat anak-anak akan merasa lebih menyenangkan dan peran guru disini juga akan sangat membantu dalam mengembangkan sosial emosional. Guru bisa melihat, mengamati dan akan memberikan cara atau tindakan bagaimana untuk mengembangkan sosial emosional anak-anak ini. Biasanya kalaumereka belajar sambil bermain akan terlihat sosial emosional nya.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru sebelum mengajar dikelas. Guru akan mempersiapkan alat-alat untuk pembelajaran berlangsung seperti media, nyanyian, dan cerita. Setelah selesai guru mempersiapkan untuk pembelajaran dimulai maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kekelas dan akan memulai belajar. Adapun kegiatan belajar hari ini yaitu diawali dengan membaca doa, serta menggambar apa yang mereka imajinasikan. Kegiatan menggambar hari ini guru memberikan kelompok serta bekerjasama apa saja yang mereka ingin gambar dengan begitu mereka bisa berkomunikasi dengan teman-temannya. Guru tetap mengawasi dan memberikan arahan.

4.4 Gambar kegiatan hari ke empat yaitu menggambar apa yang mereka imajinasikan.



Setelah pembelajaran sudah selesai maka anak akan istirahat didalam kelas dan juga terkadang anak-anak akan makan dan bermain dipelatar tetapi guru disini selalu mengamati dan memperhatikan anak-anak pada saat istirahat. Guru disini akan mendampingi mereka sampai mereka selesai makan dan bermain. Gunanya untuk mengetahui pada saat anak istirahat maka mereka akan terlihat perkembangan sosial emosional nya dengan begitu guru akan melakukan perannya sebagai pendidik untuk memberi arahan, pengertian dan cara untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Setelah selesai istirahat maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kedalam kelas tetapi sebelum recolling dan melakukan pembelajaran lagi maka guru akan mengajrkan anak untuk merapikan bekal serta permainan yang sudah digunakan selama istirahat berlangsung tadi. Guru mengajarkan untuk selalu

bertanggung jawab atas sampah dan merapikan mainan yang telah digunakan.

Selesai membersihkan kelas maka guru akan mengulang pembelajaran pada saat awal masuk tadi guna untuk menambah daya ingat anak. Hari ini kita belajar apa dan menyebutkan apa saja yang dipelajari hari ini. Setelah recalling maka anak-anak akan diminta untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi maka akan jadi barisan awal yang diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembli merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ketempat semula. Lalu, dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok hari dipersipakan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Harian V

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1.	Persiapan	07:00	Sekolah
2.	Anak tiba di sekolah	07:45	Sekolah
3.	Masuk pra belajar	08:15	Kelas
4.	Masuk belajar	08:15-09:15	Kelas
5.	Istirahat	09:15-09:30	Kelas
6.	Bersih-bersih sampah habis makan dan bermain	09:30-09:20	Sekolah
7.	Recalling	09:20-10:00	Kelas
8.	Berdoa pulang	10:00- Selesai	Kelas

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Kamis, 16 Juni 2022. Penulis melakukan observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan.

4.5 Gambar kegiatan hari ke 5 yaitu mendongeng



Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru sebelum mengajar dikelas. Guru akan mempersiapkan alat-alat untuk pembelajaran berlangsung seperti media, nyanyian, dan cerita. Setelah selesai guru mempersiapkan untuk pembelajaran dimulai maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kekelas dan akan memulai belajar. Adapun kegiatan belajar hari ini yaitu diawali dengan membaca doa, serta kami disini dalam mengembangkan sosial emosional melalui bercerita yaitu guru akan mendongeng didepan anak-anak. Dan anak-anak disuruh maju kedepan untuk mendengarkanibu mendongeng.dengan begitu merekaakan mencerna dan mendengarkan serta bisa berkomunikasi dan mengulang cerita dongeng ibu kepada teman yang lainnya.

Selain mendongeng guru juga mengajarkan perilaku baik dan buruk, penting juga menurut ulun mengajarkan emosi positif dan negatif kepada anak, agar anak mampu untuk mengontrol emosinya. Maka biasanya ulun mengajarkan dan mengenalkan emosi positif atau emosi negatif yaitu dengan cara sosialisasi bersama teman-teman dengan kegiatan. Contohnya yaitu dengan cerita dongeng, kemudian ulun mengenalkan kepada anak perilaku baik atau tidak baik. Dampaknya agar anak bisa mengerti respon sosial dari emosinya. Apabila anak bersikap baik pastilah anak akan menerima respon positif dari lingkungan begitupun sebaliknya.

Setelah pembelajaran fokus tersebut 15 menit maka anak akan dibolehkan bermain yang ada dikelas. Mereka bermain bersama teman-temannya sambil guru memperhatikan dan memanfaatkan permainan tersebut untuk jadi bahan pengetahuan anak. Guru juga mengajak anak bermain konsentrasi agar anak tambah semangat dalam pembelajaran, mereka akan sangat senang apabila belajar sambil bermain karena pada dasarnya anak-anak Tk identik dengan bermain.

Setelah pembelajaran sudah selesai maka anak akan istirahat didalam kelas dan juga terkadang anak-anak akan makan dan bermain dipelatar tetapi guru disini selalu mengamati dan memperhatikan anak-anak pada saat istirahat. Guru disini akan mendampingi mereka sampai mereka selesai makan dan bermain. Gunanya untuk mengetahui pada saat anak istirahat maka mereka akan terlihat perkembangan sosial emosional nya dengan begitu guru akan melakukan perannya sebagai pendidik untuk memberi arahan, pengertian dan cara untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Setelah selesai istirahat maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kedalam kelas tetapi sebelum recalling dan melakukan pembelajaran lagi maka guru akan mengajrkan anak untuk merapikan bekal serta permainan yang sudah digunakan selama istirahat berlangsung tadi. Guru mengajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas sampah dan merapikan mainan yang telah digunakan.

Selesai membersihkan kelas maka guru akan mengulang pembelajran pada saat awal masuk tadi guna untuk menambah daya ingat anak. Hari ini kita belajar apa dan menyebutkan apa saja yang dipelajari hari ini. Setelah recalling maka anak-anak akan diminta untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi maka akan jadi barisan awal yang diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembli merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ketempat semula. Lalu, dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok hari dipersipakan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Harian VI

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1.	Persiapan	07:00	Sekolah
2.	Anak tiba di sekolah	07:45	Sekolah
3.	Masuk pra belajar	08:15	Kelas
4.	Masuk belajar	08:15-09:15	Kelas
5.	Istirahat	09:15-09:30	Kelas
6.	Bersih-bersih sampah habis makan dan bermain	09:30-09:20	Sekolah
7.	Recalling	09:20-10:00	Kelas
8.	Berdoa pulang	10:00- Selesai	Kelas

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Sabtu, 18 Juni 2022. Penulis melakukan observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan.

4.6 Gambar kegiatan hari ke enam yaitu bernyanyi sambil menari.



Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru sebelum mengajar dikelas. Guru akan mempersiapkan alat-alat untuk pembelajaran berlangsung seperti media, nyanyian, dan cerita. Setelah selesai guru mempersiapkan untuk pembelajaran dimulai maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kekelas dan akan memulai belajar. Adapun kegiatan belajar hari ini yaitu diawali dengan membaca doa, serta kami disini dalam mengembangkan sosial emosional melalui bernyanyi. Guru mempersiapkan salon, mikropon dan alat-alat lainnya untuk anak bernyanyi dan sambil menari. Kegiatan hari ini sangat menyenangkan untuk anak karena mereka bisa mempersembahkan nyanyian dan tarian mereka sambil diajarkan guru. Meskipun ada beberapa anak

yang malu dan sesoal nya kurang tapi disana guru bertugas untuk memberikan arahan dan pengajaran kepada mereka yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan ini. guru lebih memperhatikan anak-anak yang malu karena mereka butuh perhatian lebih banyak dibanding anak lain yang sudah aktif. Dalam kegiatan hari ini maka sosial emosional anak akan terlihat sehingga guru bisa melihat dan bisa melakukan tindakan.

Setelah pembelajaran fokus tersebut 15 menit maka anak akan dibolehkan bermain yang ada dikelas. Mereka bermain bersama teman-temannya sambil guru memperhatikan dan memanfaatkan permainan tersebut untuk jadi bahan pengetahuan anak. Guru juga mengajak anak bermain konsentrasi agar anak tambah semangat dalam pembelajaran, mereka akan sangat senang apabila belajar sambil bermain karena pada dasarnya anak-anak Tk identik dengan bermain.

Setelah pembelajaran sudah selesai maka anak akan istirahat didalam kelas dan juga terkadang anak-anak akan makan dan bermain dipelatar tetapi guru disini selalu mengamati dan memperhatikan anak-anak pada saat istirahat. Guru disini akan mendampingi mereka sampai mereka selesai makan dan bermain. Gunanya untuk mengetahui pada saat anak istirahat maka mereka akan terlihat perkembangan sosial emosional nya dengan begitu guru akan melakukan perannya sebagai pendidik untuk memberi arahan, pengertian dan cara untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Setelah selesai istirahat maka anak akan dipersilahkan untuk masuk kedalam kelas tetapi sebelum recolling dan melakukan pembelajaran lagi maka guru akan mengajrkan anak untuk merapikan bekal serta permainan yang sudah

digunakan selama istirahat berlangsung tadi. Guru mengajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas sampah dan merapikan mainan yang telah digunakan.

Selesai membersihkan kelas maka guru akan mengulang pembelajaran pada saat awal masuk tadi guna untuk menambah daya ingat anak. Hari ini kita belajar apa dan menyebutkan apa saja yang dipelajari hari ini. Setelah recalling maka anak-anak akan diminta untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi maka akan jadi barisan awal yang diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembli merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ketempat semula. Lalu, dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok hari dipersipakan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini

Ibu H menjelaskan faktor penghambat atau pendukung bisa muncul dari diri anaknya. Atau dari luar. Faktor penghambat atau pendukung juga mempengaruhi belajar anak, kalo misalnya perasaan anak kurang baik atau mood nya kurang bagus maka anak juga akan sulit untuk diajak belajar. ngambek istilahnya biasanya juga kalau anak bertengkar dengan teman sekelasnya sehingga konsentrasi anak yang terganggu dan anak tidak fokus saat belajar. Bisa juga karena orang tua anak yang bekerja dan tidak bisa mengantar dan menemani anaknya juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tentang faktor pendukung dalam mengembangkan sosial emosional anak yakni faktor eksternal yaitu terciptanya kerjasama yang kompak antara guru dengan orang tua wali. Ketersediaan orang tua wali dengan terus berkomunikasi terkait perkembangan anak itu sangat membantu guru untuk memantau serta meneliti perkembangan anak. Sehingga guru dapat memberikan strategi dan metode bagaimana agar perkembangan anak terus berkembang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan.

Kalo faktor pendukung sarana prasaran di TK Negeri Pembina Daha Selatan cukup banyak dan lengkap itu juga salah satu pendukung untuk berjalannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara data yang diperoleh di TK Negeri Pembina Daha Selatan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan mengembangkan sosial emosional anak usia dini yang bisa timbul dari diri anak atau dari luar lingkungan yang mempengaruhi kegiatan belajar. Adapun faktor pendukung dan penghambat meliputi:

a. Faktor pendukung

1) Keluarga

2) Lingkngan

3) Penalaran anak

Penalaran anak juga menjadi faktor pendukung untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

b. Faktor penghambat

1) Egosentris

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab 1 bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini menggunakan strategi dan metode, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam peran guru mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina adaDaha Selatan.

Dalam hal ini penulis akan menganalisis tiga aspek pokok: pertama menganalisis tentang bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan, kedua menganalisis strategi guru dalam mengembangkan sosial emosional anak melalui metode belajar melalui bermain dengan media, yang ketiga menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan.

1. Peran guru dalam mengembangkan Sosial Emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten hulu Sungai Selatan

Guru merupakan salah satu komponen yang ada dalam proses belajar mengajar, yang ikut dalam mengembangkan sosial emosional anak. Untuk membantu mengembangkan sosial emosional anak maka yang dapat dilakukan guru adalah:

- a) Menunjukkan rasa simpati kepada orang lain
- b) Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerja sama.
- c) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
- d) Menunjukkan sikap rasa percaya diri.

- e) Menunjukkan sikap toleransi.
- f) Menunjukkan sikap disiplin, mengikuti peraturan dan sopan santu.³¹

Dalam perannya guru tersebut haruslah membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak agar mereka terampil dalam kegiatan kegiatan yang dapat mengembangkan sosial emosional anak. Dalam pelaksanaanya guru tersebut harus memiliki perencanaan dan penilaian yang efektif, karena perencanaan dan penilaian yang efektif dapat membantu guru untuk melihat perkembangan yang terjadi pada anak tersebut.

Adapun peran guru yang sudah dilakukan guru-guru di TK Negeri Pembina Daha Selatan, yaitu:

1) Peran guru sebagai educator

Edicator merupakan peran utama dan terutama, khususnya untuk peserta didik dalam tingkat dasar. Guru-guru di TK Negeri Pembina Daha Selatan sebagai teladan bagi murid- muridnya dan perilaku guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik, sehingga menjadi panutan bagi anak didik yang lainnya.

2) Guru sebagai manager

Guru-guru di TK Negeri Pembina Daha Selatan telah memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah. Dalam hal ini, guru-guru di sekolah berperan memberikan arahan ketentuan agar tata tertib disekolah dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dan guru berperan dalam memberikan arahan sosial dan emosional anak.

3) Guru sebagai supervisor

Guru sebagai supervisor terkait dengan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru-guru di sekolah memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak, seperti permasalahan yang terkait dengan proses permasalahan sosial emosional anak dan memberikan jalan keluar dalam permasalahan tersebut.

4) Guru sebagai innovator

Peran guru sebagai innovator dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Daha Selatan. Dari pengamatan yang peneliti lakukan guru sebagai innovator adalah guru melakukan inovasi baru dalam belajar untuk mengembangkan sosial emosional seorang guru membuat inovasi baru dalam belajar tersebut dengan memutarkan video tentang cara bersosialisasi dan juga menahan emosional. Dengan memutarkan video tersebut anak jadi paham bagaimana cara sosial emosional yang baik.

5) Guru sebagai komunikator

Peran guru sebagai komunikator dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Daha Selatan. Dari pengamatan yang peneliti lakukan guru sebagai komunikator adalah guru sebagai sahabat siswa, guru menjadi tempat curhat anak ketika anak sedang tidak stabil emosionalnya.

6) Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Daha Selatan. Dari pengamatan yang

peneliti lakukan guru sebagai motivator adalah guru penguat anak ketika anak sedang mengalami kegagalan dalam belajar, maupun ketika sedang mengikuti lomba. Terkadang ada anak yang ketika ikut lomba ia mengharapkan sekali bahwa ia menang ternyata anak tersebut tidak menang dalam lomba, dan guru langsung memberikan motivasi agar anak bangkit dan tetap semangat lagi dalam mengikuti lomba.

Perkembangan masing-masing anak memang berbeda satu sama lain termasuk pula perkembangan sosial emosionalnya. Hal ini dikarenakan faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi perkembangan pada anak usia dini. Ada anak yang perkembangannya sudah sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan, namun ada juga yang belum.³²

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini . peningkatan tersebut dapat dilihat dari peran seorang guru dalam pembelajaran dan mengembangkan sosial emosional anak sangat luar biasa dalam usaha guru agar mereka bisa berkembang dengan baik dan untuk kehidupan yang akan datang sosial emosioanalnya berkembang dengan baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini

Berdasarkan hasil wawancara data yang diperoleh di TK Negeri Pembina Daha Selatan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan mengembangkan sosial emosional anak usia dini yang bisa timbul dari diri anak

³² Dyah puspita Ningrum, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Daring Di TK HJ.Euis Siti Ruyanah Pati , diambil dari skripsi, Thn.2020/2021

atau dari luar lingkungan yang mempengaruhi kegiatan belajar. Adapun faktor pendukung dan penghambat meliputi:

a) Faktor pendukung

- 1) Keluarga
- 2) Lingkungan
- 3) Penalaran anak

b) Faktor penghambat

- 1) Egosentris

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tentang faktor pendukung dalam mengembangkan sosial emosional anak yakni faktor eksternal yaitu terciptanya kerjasama yang kompak antara guru dengan orang tua wali. Ketersediaan orang tua wali dengan terus berkomunikasi terkait perkembangan anak itu sangat membantu guru untuk memantau serta meneliti perkembangan anak. Sehingga guru dapat memberikan strategi dan metode bagaimana agar perkembangan anak terus berkembang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina dahi selatan cukup baik. Peran guru yang dilakukan oleh guru di TK negeri Pembina dahi selatan yaitu dengan cara memakai strategi dan metode dengan menggunakan media atau bermain sambil belajar, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai supervisor. Faktor pendukung dalam sosial emosional yaitu faktor keluarga, guru, lingkungan dan penalaran

anak. Dan sedangkan faktor penghambat dalam sosial emosional anak yaitu kurangnya penalaran anak dan orang tua yang tidak punya waktu untuk mengantar anak sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Negeri Pembina Daha Selatan.